

PENGARUH ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DALAM PERSPEKTIF MAQHASIDUS SYARIAH DENGAN ETOS KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Wihda Yanuar Firdaus

Institut Agama Islam Negeri Metro

wihdayanuarfirdaus@metrouniv.ac.id

Kata Kunci:
*Zakat
Produktif;
Kesejahteraan
Mustahik; Etos
Kerja.*

Abstrak

Zakat produktif adalah zakat yang di kelola sebagai suatu upaya dalam meningkatkan ekonomi para fakir miskin dengan memfokuskan pada pemberdayaan sumber daya manusia dengan melalui beberapa tahapan – tahapan seperti pelatihan, pendampingan serta pengawasan, agar tujuan zakat produktif menjadi tercapai yaitu menjadikan mustahik menjadi muzakki. Badan amil zakat nasional (BAZNAS) memberikan bantuan modal usaha dari dana zakat kepada para mustahik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dengan etos kerja sebagai variabel moderasi, dan untuk mengetahui apakah etos kerja dapat memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan analisis uji hipotesis di antaranya uji koefisien determinasi, Uji t dan moderated Regression Analysis (MRA). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 122 orang, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini *Pertama* Bahwa variabel zakat produktif berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik dalam Perspektif Maqhasidus Syariah di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. *Kedua* Bahwa variabel etos kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik dalam Perspektif Maqhasidus Syariah di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. *Ketiga* bahwa etos kerja memoderasi pengaruh zakat produktif terhadap terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah, yaitu dapat memperkuat pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah di Baznas Kabupaten Lampung Tengah.

Keywords:
*Productive
Zakat;
Mustahik
Welfare; Work*

Abstract

Productive zakat is managed as an effort to improve the economy of the poor by focusing on empowering human resources through several stages such as training, mentoring and supervision, so that the purpose of productive zakat is achieved, namely making mustahik become muzakki.

Ethic.

The national amil zakat agency (BAZNAS) provides business capital assistance from zakat funds to mustahik. This study aims to determine the effect of productive zakat on mustahik welfare with work ethic as a moderating variable, and to determine whether work ethic can moderate (strengthen or weaken) the effect of productive zakat on mustahik welfare. This research uses quantitative research methods, with hypothesis testing analysis including the coefficient of determination test, t test and moderated Regression Analysis (MRA). The sample in this study were 122 people, the data collection method used a questionnaire. The results of this study First, that the productive zakat variable has a significant effect on the welfare of mustahik in the Maqhasidus Sharia Perspective at BAZNAS Central Lampung Regency. Second, that the work ethic variable has an effect and is significant to the welfare of mustahik in the perspective of Maqhasidus Sharia in BAZNAS Central Lampung Regency. Third, that work ethic moderates the effect of productive zakat on the welfare of mustahik in the perspective of maqhosidus sharia, which can strengthen the effect of productive zakat on the welfare of mustahik in the perspective of maqhosidus sharia at Baznas Central Lampung Regency.

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia selalu menjadi perhatian karena dampaknya yang dapat meningkatkan tingkat kemiskinan. Pandemi COVID-19 yang muncul di berbagai negara telah memperburuk masalah ini dengan meningkatkan angka pengangguran, krisis ekonomi, dan kelangkaan pangan. Sebuah studi oleh CORE Indonesia menyebutkan bahwa penduduk miskin di Indonesia meningkat 14,35% karena dampak COVID-19.¹

Kemiskinan merupakan permasalahan serius di setiap negara karena berdampak pada banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan keluarga. Negara, termasuk Indonesia, selalu berupaya menurunkan tingkat kemiskinan. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pengelolaan zakat, sebuah konsep ekonomi Islam yang menekankan pentingnya meratakan kondisi ekonomi di antara individu.² Zakat dianggap memiliki peran penting dalam mengatasi kemiskinan, seperti yang diungkapkan dalam berbagai penelitian. Potensi zakat di Indonesia sangat besar, terutama karena mayoritas penduduknya beragama Islam. Namun, pengelolaan zakat produktif masih menjadi tantangan, terutama dalam kondisi pandemi COVID-19.

Zakat produktif, menurut konsep Yusuf Qordhawi, adalah zakat yang dikelola untuk meningkatkan ekonomi fakir miskin melalui pemberdayaan sumber daya manusia. Potensi zakat yang besar di Indonesia memungkinkan adanya zakat produktif yang dapat membantu mengurangi kemiskinan. Namun, efektivitas zakat produktif masih perlu dievaluasi, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Faktor internal dan eksternal, termasuk etos kerja, memainkan peran penting dalam keberhasilan pengelolaan zakat produktif.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lampung Tengah adalah salah satu lembaga yang berfokus pada pengelolaan zakat produktif. Program seperti Lampung Tengah Berdaya telah berlangsung bertahun-tahun untuk memberdayakan kaum dhuafa melalui pemberian modal usaha dan bantuan lainnya. Meskipun telah dilakukan pelatihan dan pendampingan, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dengan mempertimbangkan faktor etos kerja sebagai variabel moderasi.

Dalam konteks pengelolaan zakat produktif di Indonesia, studi kasus di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah memberikan wawasan penting tentang efektivitas program zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. Faktor seperti pelatihan, pendampingan, dan pengawasan menjadi kunci dalam keberhasilan pengelolaan zakat produktif. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, termasuk peningkatan partisipasi mustahik dan optimalisasi penggunaan modal usaha yang diberikan.

Beberapa penelitian mengenai pengelolaan zakat produktif dan dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik serta pengentasan kemiskinan di Indonesia telah dilakukan menggunakan berbagai metode penelitian. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Eka Nuraini Rachmawati dan rekan-rekannya di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan aktivitas usaha dan kesejahteraan mustahik dari zakat yang diproduksi oleh BAZNAS Kota Pekanbaru. Hal ini disebabkan oleh modal yang besar serta kurangnya pengawasan dan

¹ Badan pusat statistik, Hasil Sensus Penduduk 2021 Periode 21 Januari 2021, Jakarta: BPS.

² Didin Hafinuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern Jakarta : Gema Insani, 2012. Hal. 56.

dukungan optimal bagi perkembangan usaha mustahik. Di sisi lain, penelitian Muhammad Burhannudin di Bogor menemukan bahwa pengelolaan zakat produktif memiliki dampak yang kuat terhadap perkembangan usaha masyarakat mandiri, tetapi masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi, seperti moral hazard dan kondisi lingkungan. Yoghi Citra Pratama dalam studinya juga menekankan pentingnya peran zakat produktif dalam pemberdayaan masyarakat kurang mampu dalam berwirausaha, dengan proses pendampingan yang komprehensif. Selanjutnya, penelitian oleh Nurbismi dan tim di Kota Banda Aceh menunjukkan bahwa pengelolaan zakat produktif, pendapatan, dan kinerja amil berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan mustahik di Banda Aceh. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat produktif, yang dapat diatasi melalui pemantauan, pendampingan, dan dukungan yang optimal. Penelitian lainnya juga menyoroti pentingnya manajemen yang efektif dalam meningkatkan ekonomi umat, seperti yang dilakukan oleh LAZ PKPU di Kota Makassar. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang peran zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan mengentaskan kemiskinan di Indonesia, serta tantangan yang masih dihadapi dalam pengelolaannya.³

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan program zakat produktif. Selain itu, penelitian juga menyoroti peran etos kerja dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat produktif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan zakat produktif, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan mustahik di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian analisis Moderated Regression Analysis (MRA) yang bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dalam Perspektif Maqhasidus Syariah, dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Moderasi. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen (zakat produktif), variabel Z sebagai variabel moderasi (etos kerja), dan variabel Y sebagai variabel dependen (kesejahteraan mustahik).⁴ Populasi penelitian adalah masyarakat penerima bantuan zakat produktif (mustahik), dengan pengambilan sampel menggunakan metode Accidental Sampling dan jumlah sampel sebanyak 122 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data mencakup langkah-langkah seperti pencarian data mentah, analisis deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t), dan uji Moderated Regression Analysis (MRA).⁵ Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dengan memperhitungkan faktor etos kerja sebagai variabel moderasi.⁶

³ Nafiah, Lailatun, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik." *el-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 5.1. 2015. Hal. 3.

⁴ Aikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010. Hal. 21.

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Jakaera : Erlangga, 2010. Hal. 71.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009. hal. 38.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data melalui penyebaran 122 kuesioner kepada mustahik yang menerima modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. Pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengunjungi responden untuk meningkatkan respons rate. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Accidental Sampling, di mana individu yang dapat dijangkau menjadi sampel yang sesuai untuk penelitian ini. Berdasarkan informasi mengenai jenis kelamin, 37% responden adalah laki-laki (45 orang) dan 63% adalah perempuan (77 orang), menunjukkan mayoritas mustahik penerima bantuan modal usaha dari BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah adalah perempuan. Berdasarkan kelompok umur, 20% responden berusia <30 tahun (25 orang), 64% berusia 30-40 tahun (63 orang), 29% berusia 41-50 tahun (22 orang), dan 10% berusia >50 tahun (12 orang). Data juga menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan mustahik penerima bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah adalah SD (76%), diikuti oleh SMP (14%), dan SMA (10%), sedangkan tidak ada yang berpendidikan S1.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.404	.394	3.594	1.864

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya Adjust R² adalah 40,4 atau 40,4%. Hal ini berarti sebesar 40,4% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 40,4% variabel zakat produktif berpengaruh terhadap kesejahteraan mustahik. Sedangkan sisanya (100% - 40,4% = 59,6%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.⁷

Tabel 4.10 Uji T Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.579	3.782		2.004	.047
	X	.785	.145	.403	5.423	.000
	Z	.279	.054	.384	5.169	.000

Berdasarkan tabel analisis uji t di atas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut: (a) Variabel zakat produktif (X) diperoleh thitung sebesar 5,423 dengan taraf signifikan 0,00. Nilai ttabel untuk model regresi di atas yaitu 1,966. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,00 < 0,05 dan nilai thitung 5,423 > ttabel 1,966, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel zakat produktif berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. (b)

⁷ Moh Kasiram, Metodologi penelitian, Refleksi Pengembangan Dan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian Malang: UIN Maliki Press, 2010. Hal. 45.

Varibel etos kerja (Z) diperoleh thitung sebesar 5.169 dengan taraf signifikan 0,00. Nilai ttabel untuk model regresi diatas yaitu 1,966. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,00 < 0,05 dan nilai thitung 5.169 > ttabel 1,966, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel zakat produktif berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA) ini dilakukan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen. Yaitu apabila hasil uji ini beta yang dihasilkan dari interaksi Z X terhadap Y menghasilkan nilai negatif, maka variabel moderasi Z memperlemah pengaruh variabel X terhadap variabel Y, meskipun memperlemah tetapi pengaruhnya tidak signifikan, begitu juga sebaliknya, jika beta menghasilkan positif, maka variabel moderasi Z memperkuat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.⁸

Berikut hasil uji dari variabel moderasi, yaitu pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam maqosidus syariah dengan etos kerja sebagai variabel moderasi.

Tabel 4.11 Uji Moderated Regression Analys (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	137.792	57.963		2.377	.019
X	-4.092	2.171	-2.100	-1.885	.062
Z	-2.319	1.155	-3.193	-2.007	.047
LAG	.097	.043	4.953	2.251	.026

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji output spss di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi (X*Z) yang di simbolkan dengan LAG, berdasarkan hasil uji di atas yaitu nilai koefisien pada variabel interaksi menunjukkan tanda positif, yaitu 4,953 artinya bahwa etos kerja memoderasi pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik, serta etos kerja memperkuat pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqosidus syariah di Baznas kabupaten Lampung Tengah.

Pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif Maqhasidus Syariah telah diuji dengan hasil yang positif.

Uji hipotesis menunjukkan bahwa zakat produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan mustahik, seperti yang terbukti dari nilai thitung sebesar 5,423 dengan taraf signifikansi 0,00, melebihi nilai ttabel sebesar 1,966. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ilyasa Aulia Nur Cahya, yang menyimpulkan bahwa bantuan modal usaha zakat produktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan penghasilan dan kesejahteraan holistik mustahik. Peningkatan kesejahteraan ini sesuai

⁸ Miao, Q, Schwarz, S, Schwarz, —Responding to COVID-19: Community volunteerism and coproduction in China 2021 World Development,” Hal. 137.

dengan prinsip Maqashid Al-Syari'ah yang mencakup aspek spiritual dan material. Penelitian lain oleh Rochmawati Fajri juga mengkonfirmasi hubungan yang signifikan antara pengelolaan zakat produktif dan peningkatan kesejahteraan mustahik, sejalan dengan teori Al Imam Al Allamah Abdullah Bin Abdurrahman Bil Fadil Al Hadrami yang menyebutkan bahwa tujuan zakat sejatinya adalah mengangkat mustahik menjadi muzakki, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan.

Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kesejahteraan Mustahik

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa etos kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan mustahik, sebagaimana terbukti dari nilai thitung sebesar 5.169 dengan taraf signifikansi 0,00, melebihi nilai ttabel sebesar 1,966. Penemuan ini mendukung kesimpulan bahwa etos kerja berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan mustahik dalam Perspektif Maqhasidus Syariah di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya oleh Suparman Hi Lawu, yang menunjukkan bahwa etos kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT Pos Indonesia Pemuda Jakarta Timur. Konsep etos kerja, yang mencakup aspek moral hazard seperti etika berwirausaha, kejujuran, sikap amanah, ketekunan, tanggung jawab, dan konsistensi, dipandang sebagai faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan zakat produktif. Muhammad Burhannudin dan Fahriyah Hasna juga menegaskan bahwa etos kerja merupakan penentu keberhasilan dalam mengelola zakat produktif dan memajukan kesejahteraan mustahik, karena melalui etos kerja, individu mampu meningkatkan kinerja dan tanggung jawab dalam mengelola usaha produktif.⁹

Pengaruh Etos Kerja Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik

Hasil hipotesis menunjukkan bahwa etos kerja memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara zakat produktif dan kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah. Berdasarkan Uji Moderated Regression Analysis (MRA), koefisien pada variabel interaksi ($X*Z$) menunjukkan nilai positif sebesar 4,953, menandakan bahwa etos kerja memoderasi pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik, bahkan memperkuatnya. Penemuan ini konsisten dengan hasil penelitian Fahriyah Hasna yang menyimpulkan bahwa etos kerja berperan dalam keberhasilan mustahik dalam mengelola zakat produktif. Studi ini juga menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan mustahik dalam mengelola zakat produktif, menjadikannya faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program zakat produktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dalam perspektif maqhasidus syariah, dengan etos kerja sebagai variabel moderasi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah. Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa baik zakat produktif maupun etos kerja berkontribusi positif terhadap kesejahteraan mustahik. Selain itu, nilai koefisien pada

⁹ Gufron, Wawancara, Staf BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah.

variabel interaksi menunjukkan bahwa etos kerja dapat memperkuat pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat diterapkan: (a) BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah diharapkan dapat meningkatkan jumlah penerima bantuan modal usaha untuk membantu lebih banyak orang dalam keluar dari kemiskinan dan mencapai kehidupan yang sejahtera. (b) BAZNAS Kabupaten Lampung Tengah perlu memberikan pendampingan yang memotivasi mustahik untuk memiliki dan menerapkan etos kerja yang baik. (c) Mustahik diharapkan menggunakan modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab, terutama dalam menjalankannya dengan etos kerja yang baik.

REFERENSI

- Aikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan* . Banda Aceh: Lembaga Naska Aceh, 2020.
- Badan pusat statistik, *Hasil Sensus Penduduk 2021 Periode 21 Januari 2021*, Jakarta: BPS, 2021.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung : Refika Aditama, 2012. Jansen H. Sinamo, *Etos Kerja Profesional*, Jakarta: PT. Malta Printindo, 2008.
- Nafiah, Lailatun, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik." *el-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 5.1. 2015
- Fakhariah hasna, skripsi, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mustahik Dalam Mengelola Zakat Produktif (Studi Pada Program Sejuta Berdaya Laznas Al Azhar)*, skripsi uin syarif Hidayatullah jakarta, tahun. 2019
- Gross, C., Gurr, T., Jungbauer-Gans, M., Lang, S. *Prejudices against the unemployed—empirical evidence from Germany* *Journal for Labour Market Research*. 2020.
- Nazlah Kairina, "Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS Untuk Meningkatkan ekonomi duafa (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan," 1 Januari- Juni 2019.
- Riza, Syah Mukhan, "Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik (studi kantor cabang rumah zakat sumatera utara" *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 4.1, 2021.
- Yoghi Citra Pratama, "Peran Zakat Dalam Penamggulangan Kemiskinan Studi Kasus: program Zakat produktif pada badan amil Zakat nasional", *the Journal of Tauhidinomics*.1, 2015.